

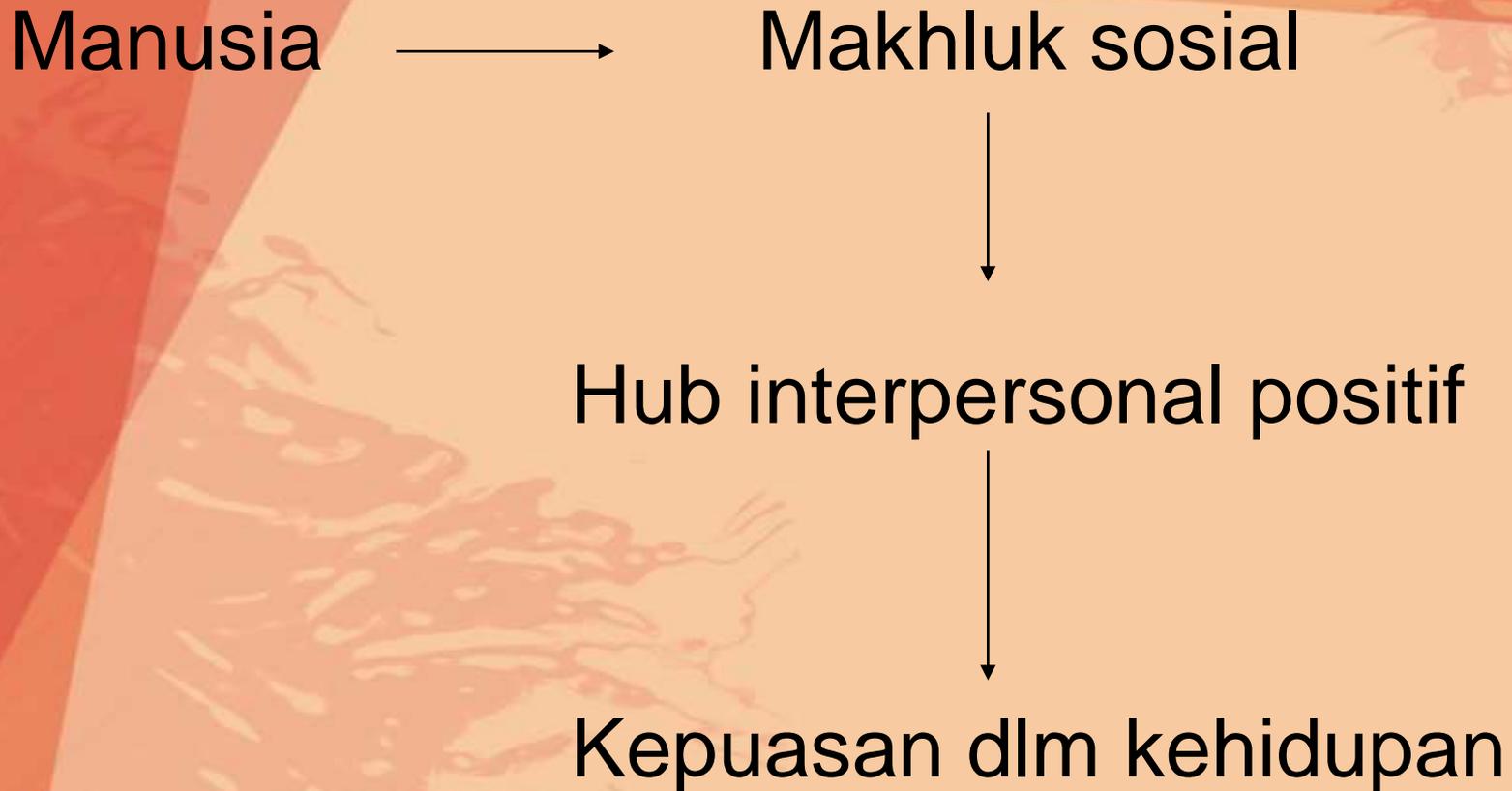
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA KLIEN DENGAN ISOLASI SOSIAL

DI SUSUN

Ns. Slametiningasih, M.Kep, Sp. Kep J

FIK -UMJ

PENDAHULUAN



DEFINISI

Carpenito, 2014

Isolasi sosial adalah keadaan dimana **individu atau kelompok** mengalami atau merasakan kebutuhan atau keinginan untuk meningkatkan keterlibatan dengan orang lain tetapi **tidak mampu membuat kontak**

Townsend, 2014

Isolasi sosial adalah suatu keadaan **kesepian** yang dialami individu karena **orang lain menyatakan sikap yang negative dan mengancam**

Rawlins

Isolasi sosial adalah merupakan percobaan untuk menghindari interaksi dengan orang lain, menghindari hubungan dengan orang lain

PROSES TERJADINYA MASALAH

Pola asuh keluarga
Koping individu tidak efektif
Gangguan tugas perkembangan
Stress internal dan eksternal



HARGA DIRI KRONIS



ISOLASI SOSIAL

RENTANG RESPON

Respon adaptif

Respon mal adaptif



Menyendiri

Merasa sendiri

Manupulasi

Otonomi

Menarik diri

Impulsif

Bekerja sama

Ketergantungan

Narkisisme

Saling ketergantungan

TUGAS PERKEMBANGAN BERKAITAN DENGAN PERTUMBUHAN INTERPERSONAL

- Masa bayi** → Menetapkan landasan percaya
- Masa Todler** → Mengembangkan otonomi & awal perilaku mandiri
- Masa pra sekolah** → Belajar menunjuk inisiatif & rasa tanggung jawab dan hati nurani
- Masa sekolah** → Belajar berkompetisi, bekerja sama dan berkompromi
- Masa Pra remaja** → Menjadi intim dgn teman sesama jenis kelamin

- Masa Remaja → Menjadi intim dengan teman lawan jenis kelamin & tidak tergantung pada orang tua
- Masa dewasa muda → Menjadi saling tergantung dengan orang tua, teman menikah, mempunyai anak
- Masa dewasa tengah → Belajar menerima
- Masa dewasa lanjut → Berduka karena kehilangan

PENGENJAJIAN

MELIPUTI :

- 1. FAKTOR PREDISIPOSISI**
- 2. FAKTOR PRESIPITASI**
- 3. TINGKAH LAKU KLIEN**
- 4. MEKANISME KOPING**

1. FAKTOR PREDISPOSISI

- * Faktor Perkembangan
- * Faktor Biologi
- * Faktor Sosial Budaya
- * Faktor Komunikasi dalam keluarga

2. FAKTOR PRESIPITASI

- * Stressor sosial budaya
 - Keluarga yg labil, dirawat di RS
- * Stressor psikologis
 - Tingkat kecemasan yg hebat
 - Kemampuan dalam mengatasi masalah

3. TINGKAH LAKU KLIEN

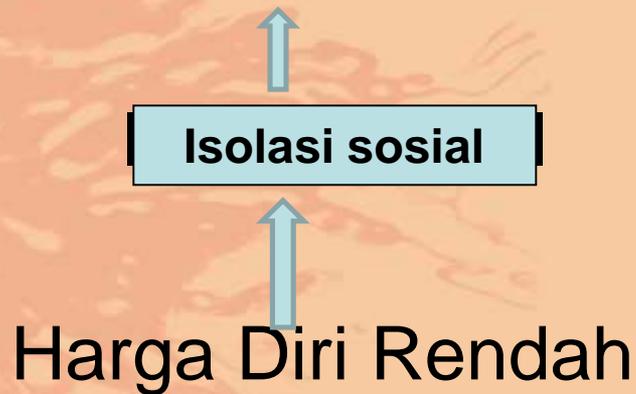
- * Kurang spontan
- * Apatitis, Ekspresi wajah kurang berseri
- * Afek tumpul
- * Tidak merawat & perhatian kebersihan kurang
- * Klien tidak bercakap-cakap dgn klien dan lain/perawat
- * Tidak atau kurang sadar dgn lingkungan sekitar
- * Aktivitas menurun
- * Kurang energi
- * Posisi janin pada saat tidur
- * Klien memutuskan percakapan atau pergi diajak bercakap-cakap
- * Harga diri rendah

4. MEKANISME KOPING

- * Regresi
- * Represi
- * Isolasi

POHON MASALAH

Resiko gangguan sensori persepsi : Halusinasi



DIAGNOSA KEPERAWATAN:

1. ISOLASI SOSIAL
2. Resiko gangguan sensori persepsi : Halusinasi
3. Harga Diri Rendah

PERENCANAAN

Tujuan dalam memberikan tindakan keperawatan

adalah untuk menumbuhkan perasaan yang menyenangkan dalam hubungan interpersonal secara maksimal dan mempertahankan perubahan yang telah dicapai dalam hubungan yang telah dibina

TUJUAN UMUM

Klien dapat berinteraksi dengan orang lain

TUJUAN KHUSUS :

1. Klien dpt membina hub saling percaya
2. Klien mampu menyebabkan menarik diri
3. Klien mampu menyebutkan keuntungan berhubungan dengan orang lain dan kerugian menarik diri
4. Klien dapat melaksanakan hub sosial secara bertahap
5. Klien mampu menjelaskan persaannya setelah berhubungan sosial
6. Klien dapat dukungan kel dlm memperluas hub sosial

SP I Pasein

1. Mengidentifikasi penyebab isolasi sosial klien
2. Berdiskusi dengan klien tentang keuntungan berinteraksi dgn orang lain
3. Berdiskusi dgn klien ttg kerugian tdk berinteraksi dgn org lain
4. Mengajarkan klien cara berkenalan dgn satu org
5. Menganjurkan klien memasukkan keg lat berbincang-bincang dgn org lain dlm kegiatan harian

SP II Pasein

1. Mengevaluasi jadwal keg harian klien
2. Memberikan kesempatan kpd mempraktekan cara berkenalan dengan satu orang
3. Membantu klien memasukkan keg berbincang-bincang dgn org lain sbg salah satu kegiatan harian

SP III Pasein

1. Mengevaluasi jadwal keg harian klien
2. Memberikan kesempatan kpd berkenalan dgn dua org atau lebih
3. Menganjurkan klien memasukkan dlm jadwal keg harian

SP I Keluarga

1. Mendiskusikan masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat pasien
2. Menjelaskan pengertian isolasi sosial, tanda dan gejala, serta proses terjadinya isolasi sosial
3. Menjelaskan cara merawat pasien dengan isolasi sosial

SP II Keluarga

1. Melatih keluarga mempraktekan cara merawat pasien dengan isolasi sosial

SP III Keluarga

1. Melatih keluarga melakukan cara merawat langsung kepada pasien sosial

SP IV Keluarga

1. Membantu keluarga membuat jadwal aktivitas di rumah termasuk minum obat
2. Menjelaskan follow up pasien setelah pulang

Prinsip Tindakan Isolasi Sosial :

1. Bina Hubungan saling percaya
2. Interaksi sering dan singkat
3. Dengarkan dengan sikap empati
4. Berikan umpan balik yang positif
5. Ciptakan suasana yang ramah dan bersahabat
6. Jujur dan menepati semua janji
7. Libatkan dalam kegiatan harian

EVALUASI

Fokus pada perawat :

1. Evaluasi diri
2. Supervisi oleh perawat lain yg berpengalaman

Fokus pada klien:

1. Perilaku klien berubah, validasi dgn Klein
2. Dengan komunikasi non verbal: kontak mata, sentuhan
3. Klien dapat mulai percakapan
4. Klien mampu mengambil keputusan & mengemukakan pendapat
5. Klien menggunakan sumber coping yg adekuat

PRINSIP TINDAKAN ISOLASI SOSIAL

1. Bina hubungan saling percaya
2. Interaksi sering tapi singkat
3. Dengarkan dengan sikap empati
4. Beri umpan balik yang positif
5. Ciptakan suasana yang ramah dan bersahabat
6. Jujur dan menepati semua janji
7. Libatkan dalam kegiatan harian
8. Bimbing klien untuk meningkatkan hub sosial
9. Bimbing klien untuk ambil bagian dalam TAK

TERIMA KASIH